

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muafak Baihaqi. (2021). STUDI LITERASI HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP HASIL TES KETEPATAN SHOOTING PENALTI PADA PEMAIN SEPAKBOLA. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(01), 303–310.
- Amir, N. (2004). Pengembangan Instrumen Kecemasan Olahraga. *Anima*, Vol. 20.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baihaqi, & Purbodjati. (2021). Studi Literasi Hubungan Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Tes Ketepatan Shooting Penalti Pada Pemain Sepakbola. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 303–310.
- Barlow, D.H & Durand, V. (2006). *Psikologi Abnormal* (ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Behan, M., & Wilson, M. (2008). State anxiety and visual attention: The role of the quiet eye period in aiming to a far target. *Journal of Sports Sciences*, 26(2), 207–215. <https://doi.org/10.1080/02640410701446919>
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Effects of Visual, Auditorial, and Kinesthetic Learning Styles on Student Learning Achievement. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168–174.
- Fahrizq, E. B., & Gumantan, A. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan, 20(1), 43–54.
- Gunarsa. (2008). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hendrayana, Y. (2015). The Roles of Kinesthetic Perception, Adaptation, and Agility in Football Skills of. *Journal for Youth, Sports & Health Education*, 1(1), 85–98.
- Hutabarat, A. L., Watimena, F. Y., & Fitranto, N. (2017). Hubungan Konsentrasi Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan Shooting Pada Pemain U-11 Tahun Ragunan Soccer School. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1(2), 78–92. <https://doi.org/10.21009/jsce.01207>
- Hutabarat, A. L., Yohannes, F., & Fitranto, N. (2017). HUBUNGAN KONSENTRASI DAN PERSEPSI KINESTETIK TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING PADA PEMAIN U-11 TAHUN RAGUNAN SOCCER SCHOOL, 78–92.
- Indah, V. (2015). Tingkat kecemasan (Anxiety) atlet dalam mengikuti pertandingan olahraga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 39–44.

- Kastrena, E., Praseptiana, A., & Sandi. (2019). Hubungan Self Efficacy Dan Axienty Dengan Hasil Tendangan Penalti. *Maenpo*, 9(2), 98. <https://doi.org/10.35194/jm.v9i2.935>
- Koesyanto, H. (2013). Masa Kerja Dan Sikap Kerja Duduk Terhadap Nyeri Punggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 9–14. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i1.2824>
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan PENJASORKES*. Bandung: Alfabeta.
- Narlan, A., Juniar, T., & Millah, H. (2017). PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN OLAHRAGA FUTSAL, 3(2), 241–247.
- Ngadenan. (2015). TERIIADAP HASIL TEMBAKAN BOLA BASKET, 02(April), 36–48.
- Pratama, B. A. (2014). Journal of Physical Education , Sport , Health and Receptions. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108.
- Putra, F. W., Suwo, R., & Nasarudin. (2013). HUBUNGAN PERSEPSI KINESTETIK DENGAN KETERAMPILAN SEPAK SILA PADA PERMAINAN SEPAK TAKRAW, 01(01), 1689–1699.
- Rosmi, Y. F. (2017). Kontribusi Power Otot Tungkai, Persepsi Kinestetik dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Keberhasilan Tembakan Lompat (Jump Shoot) Bola Basket. *Jurnal Buana Pendidikan*, 12(22), 135–160.
- Subandi, & Sin. (2018). Hubungan Antara Kecemasan ( Anxiety ) dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Shooting Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 234–239.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, S. (2016). Pengaruh metode latihan dan persepsi kinestetik terhadap keterampilan groundstrokes tenis lapangan pada siswa SD. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10901>
- Wattimena, F. Y. (2015). Hubungan motivasi berprestasi dan kecemasan terhadap prestasi panahan ronde recurve pada atlet panahan di indonesia. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 6(1), 109–122.
- Yane, S. (2016). Kecemasan dalam olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 188–194.
- Zhannisa, U. H. (2017). Seminar Nasional Seminar Nasional, (1), 225–231.